

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Dalam bab V berisi uraian kesimpulan, serta pemaparan mengenai hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian untuk dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

A. Simpulan

Dalam penelitian ini simpulan pertama yang didapatkan yaitu terdapat bentuk alih kode seperti yang terdapat dalam teori Hudson (dalam Suandi 2014, hlm. 134) yaitu terdapat bentuk alih kode metaphorical/metaforis yang banyak terjadi di ruang kelas bahasa. Selanjutnya terdapat alih kode situasional yang terjadi di ruang lobby utama komunitas Hansamo, terdapat anggota A dan anggota B yang sedang keruh karena kesalahpahaman dalam menanggapi pembicaraan lalu datanglah anggota C yang membuat suasana mereda. Kedua, ditemukannya bentuk campur kode yang terjadi dalam peristiwa interaksi sosial dalam komunitas pecinta budaya Korea (Hansamo) di Bandung ini yaitu campur kode dalam bentuk : (1) kata (단어/Daneo), (2) Frasa.

Simpulan terakhir dalam penelitian ini terdapat faktor yang melatarbelakangi terjadinya alih kode dan campur kode yaitu, (1) Pembicara (2) pendengar (3) Perubahan situasi dengan hadirnya orang ketiga (4) Perubahan dari formal ke informal dan sebaliknya (5) Praktik untuk berlatih bahasa Asing.

B. Implikasi

Penelitian alih kode dan campur kode dalam interaksi sosial komunitas pecinta budaya Korea Hansamo di Bandung ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dengan menyandingkan materi dalam menganalisis teks/percakapan dalam bentuk bahasa Korea. Penelitian ini juga sebagai bahan untuk mengadaptasi bahasa lain yang

bisa digunakan untuk menambah kosakata bahasa Indonesia. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk belajar bahasa Korea melalui berbagai situasi yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya

C. Saran

Berkaitan dengan penelitian yang sudah dilakukan. Penulis memberi beberapa saran bagi penelitian lanjutan yang akan meneliti menggunakan topik yang serupa dengan penelitian ini.

Bagi penulis lain dan mahasiswa pendidikan bahasa Korea penelitian ini hanya meneliti tentang bentuk dan faktor-faktor terjadinya alih kode serta campur kode yang mempengaruhi interaksi sosial di dalam komunitas pecinta budaya Korea di Bandung yaitu Hansamo. Diharapkan penelitian lanjutan dapat dikembangkan lebih luas.

Bagi peneliti lain bisa menindak lanjuti penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas tidak hanya dalam ranah komunitas.

Untuk mahasiswa pendidikan bahasa Korea hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi pembelajaran dalam bidang sosiolinguistik khususnya alih kode dan campur kode yang di dalamnya terdapat tuturan bahasa Korea yang sudah diterjemahkan.

Bagi anggota komunitas Hansamo, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran umum mengenai sebuah variasi bahasa di dalam interaksi sosial para anggota Hansamo dengan tujuan untuk menciptakan komunikasi yang lebih baik antar anggota Hansamo